

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK SD DI DESA MUARA BURNAI II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



OLEH

NAMA : DITHA EFFRIYANDA

NIM : 10031381924059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK SD DI DESA MUARA BURNAI II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DITHA EFFRIYANDA
NIM : 10031381924059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi,**

Ditha Effriyanda, Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

**Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dan Kebersihan Diri
Dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Di Desa Muara Burnai II Kecamatan
Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

xiii + 66 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Kebiasaan makan jajanan yang sehat masih belum dipahami anak-anak, sehingga anak-anak gemar mengkonsumsi jajanan di lingkungan sekolah yang masih belum diketahui kualitasnya. Kebersihan diri seperti kebiasaan baik dalam mencuci tangan dan menjaga kebersihan kuku dapat mengurangi kejadian diare. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku konsumsi makanan jajanan dan kebersihan diri dengan kejadian diare pada anak SD di Desa Muara Burnai II. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *Cross Sectional* dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi. Jumlah populasi sebanyak 177. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 responden, yang ditetapkan secara teknik *Simple Random Sampling* yang tersebar di 2 Sekolah. Data yang diperoleh, dilakukan analisis dengan uji *chi-square* dan regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi makanan jajanan, pemilihan makanan jajanan, kebiasaan mencuci tangan, dan kebersihan kuku dengan kejadian diare, sedangkan kebiasaan membawa bekal tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar di Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa pemilihan makanan jajanan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian diare pada anak sekolah dasar dengan $p\text{-value}=0,030$; $PR=29,291$; $CI=1,393-615,854$ setelah dikontrol dengan variabel frekuensi konsumsi makanan jajanan, kebiasaan mencuci tangan, dan kebersihan. Kesimpulan dari penelitian, faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diare adalah pemilihan makanan jajanan dengan dikontrol oleh frekuensi konsumsi makanan jajanan, kebiasaan mencuci tangan dan kebersihan kuku.

Kata Kunci : Anak SD, Perilaku Konsumsi Makanan jajanan, Kebersihan Diri, Diare
Kepustakaan : 63 (2009-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis,

Ditha Effriyanda, Guided by Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH.

Correlation between snack food consumption behavior and personal hygiene with the incidence of diarrhea in elementary school children in Muara Burnai II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency.

xiii + 66 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRACT

The habit of eating healthy snacks is still not understood by children, so children like to consume snacks in the school environment whose quality is still unknown. Personal hygiene such as good habits of washing hands and keeping nails clean can reduce the incidence of. The research objective was to determine the relationship between snack food consumption behavior and personal hygiene with the incidence of diarrhea in elementary school children in Muara Burnai II Village. This research is quantitative with the Cross Sectional method with data collection techniques through questionnaires and observation. The total population is 177. The sample in this study is 118 respondents who are determined by the hypothesis test formula of two proportions. The data obtained was analyzed using the chi-square test and multiple logistic regression. The results of the bivariate analysis found that there was a significant relationship between the frequency of snack food consumption, the choice of snack foods, the habit of washing hands, and cleanliness of nails with the incidence of diarrhea, while the habit of carrying lunch had no significant relationship with the incidence of diarrhea in elementary school children in Muara Burnai II Village. The results of the multivariate analysis showed that the choice of snack foods was the most dominant variable influencing the incidence of diarrhea in elementary school children with $p\text{-value} = 0.030$; $PR=29,291$; $CI=1,393-615,854$ after being controlled with variable frequency of snack food consumption, hand washing habits, and hygiene. The conclusion of the study, the most dominant factor associated with the incidence of diarrhea is the selection of snacks which are controlled by the frequency of consumption of snacks, hand washing habits and nail hygiene.

Keywords : *Elementary School Children, Snack Food Consumption Behavior, Personal Hygiene, Diarrhea*

Bibliography : *63 (2009-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 11 Mei 2023

Yang Bersangkutan



Ditha Effriyanda

NIM. 10031381924059

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK SD DI DESA MUARA BURNAI II KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

DITHA EFFRIYANDA
NIM. 10031381924059

Indralaya, 09 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Pembimbing,

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Dan Kebersihan Diri Dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Di Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 April 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 08 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Germauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023
2. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

()

()



Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ditha Effriyanda
Tempat/Tanggal Lahir : Mulyaguna/13 April 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Lintas Timur Desa Mulyaguna Blok A
Jalur 1, Kec. Teluk Gelam Kab. OKI
No. Hp/Email : [0821-78128102](tel:0821-78128102)/dithaeffriyanda13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD Negeri 1 Mulyaguna
2013-2016 : SMP Negeri 2 Teluk Gelam
2016-2019 : MA Negeri 3 Palembang
2019-2023 : Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2019-2021 : Staff Ahli departemen Pengolahan Sampah,
Badan Otonom Environmental Organization
2020-2022 : Staff Ahli Pusat Pengembangan Sumber Daya
Manusia, Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Lingkungan
2020-Sekarang : Anggota Divisi Dana dan Usaha, Pusat
Informasi dan Konseling Rumah Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih juga maha penyayang, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Dan Kebersihan Diri Dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Di Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, doa serta dukungan dari pihak yang telah membantu. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah penuh kesabaran membimbing dan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernaui Purba, S.K.M., M.Kes. dan Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Dewan Guru dan Staff SDN 1 Muara Burnai II dan SDN 2 Muara Burnai II yang telah membantu dan memberikan izin agar penelitian ini berjalan dengan baik
7. Bapak, Ibuk, Mamas dan Ayuk. Terimakasih selalu menjaga saya dalam doa-doa, selalu memberikan dukungan finansial, motivasi, inspirasi dan kasih sayang yang tiada henti. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa, pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk kalian.

8. Orel, Raditak, Didit, Tharisyek, Uzi, Salwa, Ibnu, Yang telah mensupport satu sama lain sehingga kita sudah berada di tahap ini.
9. Tulus, Terimakasih telah menciptakan banyak lagu dengan penuh makna di setiap liriknya sehingga dapat didengarkan oleh penulis saat pengerjaan skripsi.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat

Indralaya, 27 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Instansi.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Makanan Jajanan	6
2.1.1 Definisi Makanan jajanan	6
2.1.2 Jenis-Jenis Makanan Jajanan.....	7
2.2 Kebersihan Diri	7
2.2.1 Pengertian Kebersihan Diri	7

2.2.2	Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebersihan Diri.....	8
2.3	Diare	9
2.3.1	Definisi Diare	9
2.3.2	Klasifikasi Diare.....	9
2.3.3	Epidemiologi Diare	10
2.3.4	Etiologi Diare	11
2.3.5	Cara Penularan Diare	12
2.3.5	Dampak Diare	12
2.3.6	Pencegahan Diare.....	13
2.3.7	Penanggulangan Diare	14
2.4	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Diare	15
2.4.1	Faktor Perilaku	15
2.4.2	Faktor Lingkungan	19
2.4.3	Faktor Infeksi	21
2.5	Anak Usia Sekolah Dasar	22
2.6	Penelitian Terkait	23
2.7	Kerangka Teori.....	26
2.8	Kerangka Konsep	27
2.9	Definisi Operasional.....	28
2.10	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Populasi Sampel	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel.....	32
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.2.4	Kriteria Sampel	34
3.3	Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data	34
3.3.1	Jenis Data	34
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data.....	35
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	36

3.5.1	Analisis Data	36
3.5.2	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2	Hasil Analisis Univariat	39
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare.....	39
4.2.2	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membawa Bekal	39
4.2.3	Distribusi Frekuensi Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan	40
4.2.4	Distribusi Frekuensi Pemilihan Makanan Jajanan	40
4.2.5	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan	40
4.2.6	Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku	41
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	41
4.3.1	Hubungan Kebiasaan Membawa Bekal Dengan Kejadian Diare ...	41
4.3.2	Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare	42
4.3.3	Hubungan Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare	43
4.3.4	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare....	43
4.3.5	Hubungan Kebersihan Kuku dengan Kejadian Diare	44
4.4	Hasil Analisis Multivariat	45
4.4.1	Seleksi Bivariat	45
4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat	46
4.4.3	Identifikasi Confounding	46
4.4.4	Pemodelan Akhir Multivariat.....	48
BAB V PEMBAHASAN		50
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	50
5.2	Pembahasan	50
5.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Anak SD di Desa Muara Burnai II	50
5.2.2	Hubungan Antara Kebiasaan Membawa Bekal dengan Kejadian Diare	51
5.2.3	Hubungan Antara Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare	52

5.2.4	Hubungan Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare ...	54
5.2.5	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare....	55
5.2.6	Hubungan Kebersihan Kuku Dengan Kejadian Diare	56
5.2.7	Faktor yang Paling Dominan Terhadap Kejadian Diare	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran	61
6.2.1	Saran Bagi Anak Sekolah Dasar	61
6.2.2	Saran Bagi Sekolah Dasar	61
6.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	23
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 1 Perhitungan P1 dan P2 Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian Anak Sekolah Dasar Kelas 4-6 di Desa Muara Burnai II	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Responden	39
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membawa Bekal Responden	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Responden	40
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pemilihan Makanan Jajanan Responden	40
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan	41
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku	41
Tabel 4. 7 Hubungan Kebiasaan Membawa Bekal Dengan Kejadian Diare	42
Tabel 4. 8 Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare.....	42
Tabel 4. 9 Hubungan Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare	43
Tabel 4. 10 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare	44
Tabel 4. 11 Hubungan Kebersihan Kuku Tangan dengan Kejadian Diare	44
Tabel 4. 12 Hasil Seleksi Bivariat.....	45
Tabel 4. 13 Pemodelan Awal Multivariat	46
Tabel 4. 14 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Kebiasaan Mencuci Tangan.....	47
Tabel 4. 15 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan.....	47
Tabel 4. 16 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Kebersihan Kuku	48
Tabel 4. 17 Pemodelan Akhir Multivariat.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1(a) Keadaan kantin SDN 1 Muara Burnai II (b) Pedagang Keliling.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informent Consent	68
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 3 Kaji Etik Penelitian.....	73
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari FKM.....	74
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol	75
Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data.....	77
Lampiran 7 Dokumentasi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberagaman makanan jajanan dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan di anak sekolah karena mereka dapat menghabiskan sepertiga waktunya di sekolah. Namun, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat (Aini dan Qorrotu, 2019). 78% anak lebih suka jajan di lingkungan sekolah karena masih belum memahami kebiasaan makan jajanan yang sehat. Dari jenis bahan makanan yang ada sekitar 31,8% jajanan mengandung bahan yang berbahaya (Ponimin et al., 2019). Makanan yang terkontaminasi biasanya mengandung bakteri, virus, parasit, atau zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan lebih dari 200 penyakit berbeda, mulai dari diare hingga kanker. Keracunan makanan sangat erat kaitannya dengan kejadian diare. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2019 terdapat 6.205 data keracunan makanan yang dikumpulkan oleh rumah sakit di Indonesia (Walid et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 miliar kasus diare dengan angka kematian 760.000 anak di bawah 5 tahun (Organization, 2019). Di Indonesia kejadian diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Kasus penderita diare di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.350.708 untuk semua umur dan 3.690.984 penderita diare (Kesehatan, 2021)

Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare salah satunya yaitu kebiasaan membawa bekal pada anak sekolah. Berdasarkan penelitian mengenai kebiasaan membawa bekal dengan kejadian diare yang dilakukan oleh (Ni'mah, 2019). Hasil *odd ratio* pada data ini adalah 0,524 bermakna bahwa siswa yang memiliki kebiasaan membawa bekal ke sekolah tidak berpotensi terkena diare 0,524 kali lipat dibandingkan dengan yang membeli makanan di sekolah. Pemilihan makanan jajanan yang tidak berkualitas khususnya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin, dan penjual makanan di sekitar sekolah

merupakan agen penting yang membuat anak mengonsumsi makanan tidak sehat, membuat anak menjadi masyarakat yang konsumtif dalam hal jajanan. Dalam satu segi, jajan mempunyai aspek positif yaitu memenuhi kebutuhan energi anak dan aspek negatif yaitu tentang aspek keamanan makanan jajanan. Hasil penelitian Almanfaluthi dan Budi (2017) menyatakan bahwa frekuensi konsumsi jajanan akan menurunkan kejadian diare sebesar 87,9%. Faktor penyebab lain yang memengaruhi kejadian diare kebiasaan mencuci tangan dan kebersihan kuku yang dapat mengurangi insiden diare sampai 50% atau bisa menyelamatkan sekitar 1 juta anak di dunia dari penyakit diare setiap tahunnya (Tuda, 2013).

Salah satu kabupaten dengan kejadian diare yang masih meningkat di sumatra selatan berdasarkan Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan merupakan Ogan Komering Ilir. Berdasarkan Hasil Data Rekapitulasi Dinas Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2021 wilayah kerja Puskesmas Muara Burnai termasuk dalam 5 wilayah kerja puskesmas dengan diare tertinggi sejak 2019,2020, dan 2021. Dimana pada tahun 2019 terdapat 431 kasus, tahun 2020 terdapat 386 kasus dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 yaitu terdapat 552 penemuan kasus diare untuk semua umur dengan cakupan 48,59% diantaranya 436 kasus diare usia >5 tahun, dan 116 diare pada balita.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Muara Burnai II dan SDN 2 Muara Burnai II karena merupakan sekolah dasar yang ada di desa Muara Burnai II dengan kejadian diare tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Muara Burnai Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2022. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di SDN 1 Muara Burnai II dan SDN 2 Muara Burnai II terdapat kantin yang ada di dalam pagar sekolah untuk membeli makanan jajanan, namun terdapat juga penjual makanan jajanan bermotor yang berada di luar pagar sekolah seperti siomay, cilok, harum manis, pop corn, papeda telur, es campur dan lain sebagainya yang masih sering dibeli oleh siswa pada waktu istirahat maupun pulang sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Wilayah kerja Puskesmas Muara Burnai merupakan salah satu dari lima kecamatan dengan angka kejadian diare tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sejak tahun 2019,2020, dan 2021 dan Desa Muara Burnai II memiliki temuan kasus diare tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Muara Burnai. Anak usia sekolah dasar dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare, banyak anak yang terkena diare karena pada umumnya anak-anak menghiraukan hal untuk mencegah terjadinya diare seperti perilaku konsumsi makanan jajanan dan kebersihan diri terhadap kejadian diare. Menurut survey awal masih terdapat penjual makanan jajanan bermotor yang berada diluar kantin dan pagar sekolah seperti siomay, cilok, harum manis, pop corn, papeda telur, es campur dan lain sebagainya yang masih sering dibeli oleh siswa pada waktu istirahat maupun pulang sekolah yang belum diketahui kebersihannya.

Maka dari itu peneliti perlu meneliti adakah hubungan antara kebersihan diri dan perilaku konsumsi makanan jajanan terhadap kejadian diare pada anak sekolah dasar di Kecamatan Muara Burnai. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara perilaku konsumsi makanan jajanan (kebiasaan membawa bekal, frekuensi konsumsi makanan jajanan, dan pemilihan makanan jajanan) dan kebersihan diri (kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku) dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar di Desa Muara Burnai II?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku konsumsi makanan jajanan dan kebersihan diri dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar di Desa Muara Burnai II.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.
2. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku konsumsi makanan jajanan (Kebiasaan membawa bekal, frekuensi konsumsi makanan jajanan, dan

pemilihan makanan jajanan) pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.

3. Mengetahui distribusi frekuensi kebersihan diri (Kebiasaan mencuci tangan dan kebersihan kuku) pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.
4. Menganalisis hubungan kebiasaan membawa bekal dengan kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.
5. Menganalisis hubungan frekuensi konsumsi makanan jajanan dengan kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II
6. Menganalisis pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II
7. Menganalisis hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.
8. Menganalisis hubungan kebersihan kuku dengan kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II.
9. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap kejadian diare pada anak Sekolah Dasar di Desa Muara Burnai II

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi proses belajar bagi peneliti dan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman serta mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya khususnya tentang faktor penyebab diare pada anak sekolah dasar.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi mahasiswa/i mengenai faktor penyebab kejadian diare pada anak sekolah dasar serta menambah referensi atau bahan kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3 Bagi Instansi

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi terkait seperti sekolah, puskesmas, dan Dinas Kesehatan untuk lebih memperhatikan

konsumsi makanan jajanan dan personal hygiene anak usia sekolah dalam rangka pencegahan penyakit diare.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Desa Muara Burnai II, Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kebiasaan membawa bekal, frekuensi konsumsi makanan jajanan, pemilihan makanan jajanan, kebiasaan mencuci tangan serta kebersihan diri dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar di Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2022 sampai bulan April tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini & Qorrotu, S. 2019. Perilaku Jajan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15, 133-146.
- Akhmad, A., Wulansari, I. S., Antoro, E. L. & Wardaya, A. P. 2021. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Java Health Journal*, 8.
- Alamudi, S. 2020. Hubungan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dengan kejadian diare akut pada anak SD usia 10-12 tahun. *SKRIPSI-2015*.
- Almanfaluthi, M. L. & Budi, M. H. 2017. Hubungan antara konsumsi jajanan kaki lima terhadap penyakit diare pada anak sekolah dasar. *Medisains*, 13.
- Almira, N. W. d. V. G. 2019. *Higiene Dan Sanitasi Dalam Penyelenggaraan Makanan*, Yogyakarta, K-media.
- Andini, R. 2021. *Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kejadian Diare di Sekolah Dasar Al-Washliyah 30 Medan Labuhan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Angraini, W., Betrianita, B., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R. & Fermana, P. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, 1-13.
- Anzarkusuma, I. S., Mulyani, E. Y., Jus'at, I. & Angkasa, D. 2014. Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Rajeg Tangerang (Nutritional Status Based On Primary School Student's Dietary Intake In Rajeg District Tangerang City). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1, 135-148.
- Ariska, T. M. 2022. Analisis Intervensi Stbm Terhadap Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16, 93-100.
- Atmaja, B. D. & Hidayat, F. R. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare pada Remaja Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.
- Chaisyah, R. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di Mis Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Dyna, F., Putri, V. D. & Indrawati, D. 2018. Hubungan perilaku konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 524-530.

- Firmansyah, Y. W., Ramadhansyah, M. F., Fuadi, M. F. & Nurjazuli, N. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita: Sebuah Review. *Bul. Keslingmas*, 40, 1-6.
- Gultom, M. M., Onibala, F. & Bidjuni, H. 2018. Hubungan konsumsi makanan jajanan dengan diare pada anak di sdn 3 gogagoman kecamatan kotamobagu barat kota kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 6.
- Gusti Lestari Handayani, A. 2020. Hubungan Perilaku Kebersihan Perorangan dan Lingkungan Serta Status Gizi dengan Kejadian Infeksi pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kota Jambi *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 232-236.
- Hadiana, A. B. 2018. Identifikasi Siklamat pada Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Keluhan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10, 191-200.
- Hamzah, B. 2020. Analisis Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Infokes*, 10, 219-224.
- Harsismanto, J., Oktavidiati, E. & Astuti, D. 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, 75-85.
- Herman, H., Napirah, M. R. & Sherlina, S. 2015. Faktor-Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang Berhubungan dengan Kejadian Food Borne Disease pada Anak di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres 3 Tondo Kota Palu. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 1, 1-14.
- Hutasoit, D. P. 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri Escherichia coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 779-786.
- Iklima, N. 2017. Gambaran pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5.
- Irma, L. O. L. A., Kamrin 2022. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 171-176.
- Ismainar, H., Harnani, Y., Sari, N. P., Zaman, K., Hayana, H. & Hasmainsi, H. 2021. Hygiene dan Sanitasi Pada Pedagang Makanan Jajanan Murid Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru, Riau. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 27-33.
- Jopie, P. V. K. M. P. & Bokau, J. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd Gmim 46 Sukur Kecamatan Airmadidi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02, 60-65.

- Kasman, K. & Ishak, N. I. 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28-33.
- Kesehatan, K. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Lamsio, G. & Trisnaini, I. 2020. *Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Diare Pada Usia 6-12 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kabupaten Ogan Ilir*. Sriwijaya University.
- Magfirah, A., Marlinae, L. & Setyaningrum, R. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Sanitasi Makanan Jajanan Pada Siswa Sdn Kelayan Timur 5. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Sanitasi Makanan Jajanan Pada Siswa Sdn Kelayan Timur 5*.
- Manurung, I. F. E. 2020. Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar Marsudirini Kefamenanu. *Warta Pengabdian*, 14, 134-140.
- Nabila Salsabil, N. S. N. 2018. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cilendek Timur 1 Kota Bogor. *Jurnal Manuscript Mahasiswa*.
- Natsir, M. F. 2018. Pengaruh penyuluhan ctps terhadap peningkatan pengetahuan siswa sdn 169 bonto parang desa barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.
- Ni'mah, A. U. 2019. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Serta Kebiasaan Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Di Sd Negeri 1 Kemiri, Boyolali.
- Nikma Kumala Sari, A. L., Aspri Astria 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 1-4 Tahun Di Wilayah Puskesmas Pakan Bahorok. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 25, 1-11.
- Nuraini, N. 2019. *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)*. STIKesInsan Cedekia Medika Jombang.
- Nurudeen, A. S. N. & Toyin, A. 2020. Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *JHE (Journal of Health Education)*, 5, 66-71.
- Organization, W. H. 2019. *World Health Statistics Overview*.
- Ponimin, P. B. V., Engkeng, S. & Asrifuddin, A. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Anak di SD Negeri Winangun Kota Manado. *KESMAS*, 8.

- Pradina, A. W., Suminar, I. T. & Sari, A. D. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Diare pada Anak Sekolah Dasar: Literatur Review*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Pujiati, N. I. & Sari, M. P. 2021. *Gambaran Pengobatan Diare Pada Pasien Pediatri Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda Tanjung Brebes*. DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
- Putra, D. P., Masra, F. & Prianto, N. 2022. Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16, 108-112.
- Rianda, D. P. 2016. Pengetahuan dan Tindakan Personal Hygiene Pemulung Sampah di TPA Ganet Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 5.
- Rohmah, A. R. N., Widyastuti, Y. & Estiwidani, D. 2019. *Hubungan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Prasekolah Dengan Kejadian Diare Di Rw 08 Kelurahan Warungboto*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rosyidah, A. N. 2019. Hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian diare pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3, 10-15.
- Ruliati, R. 2018. Hubungan Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah (Studi di MI Darul Ulum Desa Ngumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang). *Jurnal Kebidanan*, 8.
- Samiyati, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 388-395.
- Sihombing, D. R. 2022. Penyuluhan Edukasi Jajanan Sehat Anak Usia Sekolah Di Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.
- Silalahi, V. & Putri, R. M. 2018. Personal hygiene pada anak SD Negeri Merjosari 3. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 2, 15-23.
- Sopi, I. I. P. B. 2011. Prevalensi Diare dan Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoreko Kota Surabaya.
- Suci, E. S. T. 2009. Gambaran perilaku jajan murid sekolah dasar di Jakarta. *Jurnal Psikobuana*, 1, 29-38.

- Sudirman, S., Hamzah, B. & Palallo, N. D. 2021. Hubungan Perilaku Guru Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1, 195-204.
- Suherman, F. Q. A. 2019. Analisis Kejadian Diare Pada Siswa Di SD Negeri Pamulang 02 Kecamatan Pamulang Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15, 199-208.
- Sulistiyowati, S., Sukma, V. F., Octaviyana, P. A. & Ranantia, F. 2022. Pendidikan Kesehatan Keluarga Tentang Diare Pada Balita. *Abdimas Mandalika*, 1, 67-72.
- Sumekar, D. W. & Wijaya, S. M. 2020. Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian Diare pada Petugas Kebersihan Tempat Pembuangan Akhir Bakung Bandar Lampung. *Medical Profession Journal of Lampung*, 10, 404-407.
- Tarigan, R. P. B. 2019. Hubungan Pengetahuan Anak Terhadap Tindakan Memilih Makanan Jajanan Di Sdn 057737 Tanjung Gunung Baru Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Tahun 2019.
- Usqa, M. U. 2019. Hubungan Perilaku Memilih Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa SMA Negeri 3 Bireunen.
- Walid, D. L., Afiah, A. S. N. & Rahman, I. 2021. Identifikasi Escherichia Coli Pada Makanan Di Rumah Makan Di Lingkungan Kampus Ii Universitas Khairun. *Kieraha Medical Journal*, 3.
- Wantoro, B. D. 2020. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Java Health Journal*, 7.
- Widiari, N. K. M. 2022. *Perbedaan Perilaku Personal Hygiene Anak Prasekolah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Video Animasi Di Taman Kanak-Kanak Nara Budhi Suari Mengwi Badung*. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022.
- Yakina, A. N., Adi, S. & Ariwinanti, D. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Team Games Tournament (TGT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pencegahan Penyakit Diare di Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 2, 145-151.